
PENGARUH COVID-19 DARI SEGI EKONOMI TERHADAP MINAT VAKSIN MASYARAKAT BANGKA SELATAN

Rudi Hartono¹⁾, Pudji Astuty²⁾

^{1,2}Program Pascasarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur

Correspondence author: Pudji Astuty, pudji_astuty@borobudur.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

Cases of covid-19 caused by the coronavirus (CoV) named Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2). Transmission of this virus is through droplets of infected people when talking, coughing, sneezing, and through contact and touch. Delays in vaccine distribution can result in substantial mortality and morbidity as illustrated by the 2013-2014 West African Ebola epidemic which killed more than 11,000. Therefore, Covid-19 has had a major impact on public health, which also affects economic conditions and social life in Indonesia. Currently, the world is experiencing extraordinary life-changing challenges due to the Covid-19 pandemic. This research uses quantitative research because the information or data is realized in the form of numbers and analyzed based on statistical analysis. This study aims to determine the effect of the independent variable, namely the effect of the impact of Covid-19, the dependent variable, namely the willingness/desire for vaccination, thus it can be interpreted that the relationship between the impact of COVID-19 and the willingness to vaccinate in the community of South Bangka.

Keywords: Covid-19, vaccine, economy, interest

Abstrak

Kasus covid-19 yang disebabkan oleh virus corona (CoV) bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARSCOV-2). Penularan virus ini melalui *droplet* orang yang terinfeksi ketika berbicara, batuk, bersin, serta melalui kontak dan sentuhan. Penundaan distribusi vaksin dapat mengakibatkan kematian dan morbiditas yang cukup besar seperti yang digambarkan oleh epidemi Ebola Afrika Barat 2013-2014 yang menewaskan lebih dari 11.000 oleh sebab itu Covid-19 sangat berdampak pada Kesehatan masyarakat, yang juga mempengaruhi kondisi perekonomian dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Saat ini, dunia sedang mengalami tantangan luar biasa yang mengubah kehidupan karena pandemi Covid-19. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa berdasarkan analisis statistic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas yaitu pengaruh dampak covid-19 variabel terikat yaitu kemauan/keinginan vaksinasi dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan antara dampak covid-19 dengan kemauan vaksin diwilayah masyarakat Bangka Selatan.

Kata Kunci: Covid-19, vaksin, ekonomi, minat

A. PENDAHULUAN

Pandemi penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di dunia (Setiati & Azwar, 2020). COVID-19 telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan menular di Wuhan, China. Per 31 Maret 2020, di sana 719.758 kasus dikonfirmasi di seluruh dunia. Jumlah kematian terkait COVID-19 juga mencapai 33.673 di seluruh dunia. Pandemi ini telah mengakibatkan lonjakan cepat dalam penelitian dalam menanggapi kondisi tersebut. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Yurianto, 2020 di dalam Dewi, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. Situasi pandemi COVID-19 ini pun sudah cukup mengkhawatirkan akhir-akhir ini karena kasusnya yang masih cukup banyak di negara-negara yang ada di dunia dan juga sampai saat ini masih belum ditemukan vaksinya, dan lagi jumlah kematian yang diakibatkan oleh virus COVID-19 ini yang ada di dunia juga tergolong tidak sedikit.

Situasi pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sendiri sudah mengakibatkan banyak sektor yang lumpuh dan sangat terdampak dari adanya penyakit menular ini, salah satunya yakni sektor ekonomi. Di lansir dari money.kompas.com bahwa setidaknya ada 2 juta karyawan yang di PHK atau dirumahkan oleh perusahaannya akibat adanya pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan data Kemenaker per 20 April 2020, terdapat 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan kena PHK akibat terimbas pandemi corona ini. Adapun rinciannya, sektor formal 1.304.777 pekerja dirumahkan dari 43.690 perusahaan. Sementara yang terkena PHK mencapai 241.431 orang dari 41.236 perusahaan. Sektor informal juga terpukul karena kehilangan 538.385 pekerja yang terdampak dari 31.444 perusahaan atau UMKM (Karunia, 2020). Pun di sektor informal juga banyak yang terkena imbas dari adanya pandemi virus COVID-19 ini, adanya kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar mengakibatkan banyak bekerja informal seperti pengemudi angkutan umum dan juga ojek online kehilangan sumber pemasukan utamanya karena berkurangnya pengguna moda transportasi di situasi pandemi Covid-19 seperti ini.

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak kepada Kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi dan aktivitas sosial lainnya. Dengan kondisi yang semakin memburuk dampak dari penyebaran COVID-19 ini, maka WHO telah mendorong negara-negara untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Saat ini WHO sudah mengeluarkan vaksinasi dan sudah di uji klinik agar nantinya dapat menekan dampak negative yang disebabkan oleh Covid-19 dan akan didistribusikan secara masal keseluruh masyarakat tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu dalam memahami bagaimana keinginan masyarakat Indonesia tentang vaksin COVID-19 telah dilakukan studi di Bangka Selatan, mengingat pada saat pandemi ini tidak diperkenankan untuk berhubungan dengan seseorang atau masyarakat.

Studi dilakukan sejak bulan September 2021 dengan harapan bahwa adanya keinginan atau kemauan masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (abdul zaky, 2021), karena informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas yaitu pengaruh dampak covid-19 dengan variabel terikat yaitu kemauan atau keinginan vaksinasi pada masyarakat Bangka Selatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari data statistik Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Bangka Belitung. Data penelitian ini mencakup data variable terikat yaitu kemauan vaksinasi, sedangkan data variable bebas meliputi variable dampak covid-19.

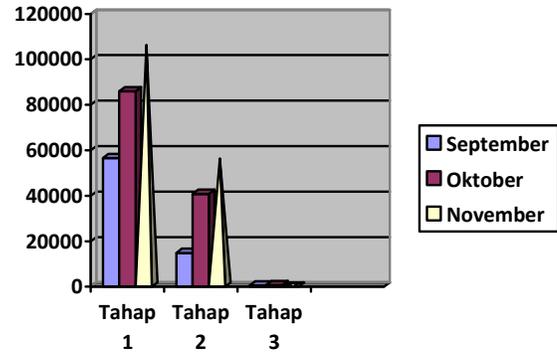
Dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat digunakan data.

Tabel 1. Jumlah vaksinasi total

Bulan	Total		
	Tahap 1	tahap 2	Tahap 3
Sep-21	56569	14878	580
Okt-21	85925	40839	692
Nov-21	105364	55438	730
TOTAL	247858	111155	2002

Deskripsi karakteristik vaksin yang dilihat dalam penelitian ini adalah tenaga Kesehatan, layanan Publik, Lansia, Masyarakat Umum dan Remaja dan dilakukan di bulan September sampai November 2021 dengan rata-rata (*mean*) 48.795 pada tahap 1, 40.605 pada tahap 2, dengan angka tertinggi 105.364 pada tahap 1 dan 55.438 pada tahap 2 dan angka terendah 56.569 pada tahap 1 dan 14.878 pada tahap

2. Adapun proporsi data dapat dilihat dari diagram dibawah ini .



Gambar 1. Karakteristik jumlah total berdasarkan bulan

Adapun data pada penelitian ini diperoleh dari BSP dengan link <https://bangkaselatankab.bps.go.id/publication.html>. Menurut pakar kebijakan publik Universitas Trisakti Trubus Rahardiasyah, ada sejumlah alasan dibalik sikap penolakan warga, pertama yakni vaksinasi covid-19 ini kemauan pemerintah yang cenderung mengedepankan kepanikan. Masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksin covid-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin. Alasan penolakan vaksin covid-19 paling umum adalah :

1. Terkait dengan keamanan vaksin
2. Keraguan terhadap efektifitas vaksin
3. Ketidakpercayaan terhadap vaksin
4. Kekhawatiran adanya efek samping seperti demam dan nyeri

Tingkat pengetahuan tentang informasi tersebut cenderung naik sesuai dengan tingkatan status ekonomi masyarakat. Meskipun demikian ada sedikit perbedaan antara pengetahuan pelayanan publik, masyarakat, lansia dan ibu hamil mengenai adanya vaksin covid-19 dan pendistribusiannya di Bangka Selatan sendiri sudah mencapai angka 45% telah divaksin dan 18% menolak dan 37% ragu-ragu atau belum divaksin.

Beberapa Langkah perlu dilakukan seperti menyediakan informasi yang jelas tentang keamanan dan keefektifitas vaksin Covid-19 untuk publik lewat berbagai media:

- a. Susun strategi komunikasi yang mempertimbangkan keragaman kebutuhan informasi masyarakat sebelum, saat, dan sesudah pengenalan vaksin, terutama yang berkaitan dengan keamanan efektifitas, dan pemerataan distribusi vaksin.
- b. Lanjutkan penyampaian pesan implementasi kebijakan pendukung secara optimal terkait langkah-langkah pencegahan Covid-19 seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan melakukan pembatasan sosial dan mensosialisasikan kemasyarakatan sebagai bagian dari norma sosial.
- c. Terapkan upaya persiapan vaksin Covid-19 secara maksimal, termasuk menyesuaikan Langkah-langkah komunikasi resiko dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Sertakan staff medis sebagai pihak utama yang terlibat dalam perencanaan komunikasi dan tingkatan kapasitasnya
- e. Lakukan riset yang mendalam akan memahami kekhawatiran dan persepsi terhadap vaksin Covid-19 dan bagaimana berita bohong, disinformasi, atau pemberitaan tidak akurat dapat tersebar luas dan cepat yang berlebihsehingga berpotensi mempengaruhi tingkat kekhawatiran tersebut.
- f. Susun seluruh rencana kontijensi dan rencana tanggap reaksi terkait vaksin yang mempertimbangkan semua scenario rekasi tubuh yang mungkin terjadi dan Tindakan yang dapat dilakukan.
- g. Libatkan tokoh agama, organisasi professional dan organisasi masyarakat sipil.

D. PENUTUP

Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada hubungan antara dampak covid-19 dengan kemauan vaksin di wilayah Bangka

Selatan. Ada sejumlah alasan dibalik sikap penolakan warga, pertama yakni vaksinasi covid-19 ini kemauan pemerintah yang cenderung mengedepankan kepanikan. Masyarakat mungkin mempunyai tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksinasi covid-19 karena keterbatasan informasi mengenai jenis vaksin, hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin adanya pengaruh dampak covid-19 maka kemauan vaksinasi akan semakin meningkat demikian juga jika tidak adanya pengaruh dampak covid-19 maka kemauan vaksinasi akan semakin menurun.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Karunia, A. M. (2020). Dampak Covid-19, Menaker: Lebih Dari 2 Juta Pekerja Di PHK Dan Dirumahkan. *Money.Kompas.Com*. Retrieved From <https://money.kompas.com/read/2020/04/23/174607026/dampak-covid-19-menaker-lebih-dari-2-juta-pekerja-di-phk-dan-dirumahkan-informasi>, *Majalah Ilmiah Unikom*, 14(1), Pp. 41–46.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 And Indonesia. (April)
- Abdul Zaky, Angela Huljannah, Yuni Asnita Adetia Safitri, Sylvi Chairuniza Lubis (2021). Pengaruh Dampak Covid-19 Dari Segi Ekonomi Dan Pendidikan Dikelurahan Dabo Lama Singkep Kabupaten Lingga Kepulauan Riau, *Journal Of Hospital Administration And Management*
- Simarmata, Janner (2021). Covid-19. Ebook. Yayasan Kita Menulis



Zaky & Addriani(2020). Analisis Perbandingan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Pada Saat Menghadapi Wabah Covid-19. Stikes Awal Bros Pekanbaru

Ridwan (2006). Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika. Alfabeta. Bandung

Lini Nurhadi Zata Jihan, Fattahillah (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama Kelurahan Mean Tambung. Jurnal Health Sains Vol.1 No.5. P-ISSN:2723-4339 E-ISSN: 2548-1398.